

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berdasarkan proses penyebaran kuesioner kepada responden atau sejumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari deskripsi data ini adalah penulis menyajikan gambaran sesungguhnya mengenai karakteristik masing-masing sesuai dengan yang telah ditentukan pada kuisisioner penelitian ini. Adapun klasifikasi karakteristik dari responden adalah sebagai berikut:

##### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki – laki	12	37.5%
Perempuan	20	62.5%
<b>Jumlah</b>	32	100%

*Sumber : Data diolah, 2021*

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan hasil jenis kelamin diketahui jumlah responden dilihat dari jenis kelamin mayoritas Perempuan dengan 20

orang atau 62.5% dan responden berjenis kelamin Laki-laki 12 orang atau 37.5% dari 32 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
25 – 35 Tahun	10	31.3%
36 – 40 Tahun	7	21.8%
41- 50 Tahun	6	18.8%
>50 Tahun	9	28.1%
<b>Jumlah</b>	32	100%

*Sumber :  
Data  
diolah,  
2021*

Dari  
4.2

tabel

karakteristik responden berdasarkan usia, peneliti menyebarkan kuisioner yang ditunjukkan pada Guru SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. dengan mengklasifikasikan usia karyawan ke dalam beberapa kategori yaitu; usia 25 sampai dengan 35 tahun, usia 36 sampai dengan 42, usia 43 sampai dengan 49 tahun dan >50 Tahun Pada Guru Smk Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. terbanyak dengan klasifikasi usia 25 - 35 tahun sebanyak 10 orang atau (31.3%) dan karyawan dengan rentang usia 36 – 40 tahun dengan jumlah 7 atau (21.8%) responden, untuk responden dengan usisa 41-50 tahun sebanyak 6 orang atau (18.8%) Dan untuk responden dengan usisa > 50 tahun sebanyak 9 orang atau (28.1%)

- c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir  
Guru di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase</b>
Diploma	5	15.6%
S1	26	81.3%
S2	1	3.1%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data diolah, 2021*

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada Guru SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. dengan mengklasifikasikan pendidikan terakhir responden kedalam beberapa kategori yaitu, Diploma sebanyak 5 orang (15.6%), Strata 1 (S1) 26 orang atau (81.3%). Dan Strata 2 (S2) Sebanyak 1 Orang (3.1%) Berdasarkan tabel di atas, Guru SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. dengan klasifikasi berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh guru dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) dengan jumlah 26 responden atau 81.3%

d. Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

**Guru Tetap di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase</b>
3–5 Tahun	19	59.4%
6-10Tahun	10	31.3%
>10 Tahun	3	9.4%
<b>Jumlah</b>	32	100%

*Sumber : Data diolah, 2021*

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditunjukkan pada Guru Smk Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. dengan mengklasifikasikan Masa Kerja responden kedalam beberapa kategori yaitu; 3 sampai dengan 5 tahun sebanyak 19 orang (59.4%), 6 sampai dengan 10 tahun sebanyak 10 orang (31.3%) dan lebih dari >10 tahun sebanyak 3 orang (9.4%) Berdasarkan tabel di atas, Guru SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. dengan klasifikasi berdasarkan masa kerja didominasi oleh Guru dengan masa kerja 3 sampai dengan 5 tahun dengan jumlah 19 responden atau 59.4%.

#### **4.1.2 Deskripsi Variabel**

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 32 responden sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Kompetensi Profesional Guru (X1)**  
**Di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mengurutkan kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.	11	34.4	12	37.5	4	12.5	5	15.6	0	0
2	Sebagai guru yang professional, saya harus mampu menggunakan IT yang dapat menunjang peroses pembelajaran.	8	25	15	46.9	3	9.4	6	18.8	0	0
3	Sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik, saya harus paham dan menguasai materi pembelajaran terlebih dahulu.	9	28.1	10	31.3	8	25	5	15.6	0	0
4	Saya selalu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda setiap tatap muka.	7	21	15	45.9	5	15.6	4	12.5	1	3.1
5	Saya mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.	14	43.8	9	28.1	9	28.1	3	9.4	0	0
6	Saya melahkukan refleksi terhadap Kinerja Guru saya secara terus menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai guru.	9	28.1	13	40.6	4	12.5	6	18.8	0	0
7	Sebelum mengajar saya selalu membuat RPP dan silabus pembelajaran terlebih dahulu.	8	25	15	45.9	5	15.6	4	12.5	0	0
8	Saya selalu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik pada orang tua	6	18.8	16	50	5	15.6	5	15.6	0	0

	peserta didik.										
9	Peserta didik yang saya asuh harus tuntas dari kkm.	9	28.1	13	40.6	5	15.6	5	15.6	0	0
10	Saya selalau memasang target disetiap standar kompetensi yang akam saya ajarkan.	6	18.8	13	40.6	9	28.1	4	12.5	0	0
11	Saya selalu mengasah kemampuan saya dengan cara mengembangkan diri guna meningkatkan kopetensi diri saya	5	15.6	16	50	7	21.9	4	12.5	0	0
12	Pembelajaran yang saya berikan menggunakan metode-metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa	11	34.4	12	37.5	2	6.3	7	21.9	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 32 responden pernyataan 5 mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 14 orang atau 43.8%, sedangkan pernyataan 10 mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 5 orang atau 18.8

**Tabel 4.6**

**Hasil Jawaban Responden Motivasi Kerja (X2)  
Di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS(3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mendapatkan gaji sesuai dengan jam kerja saya.	11	34.4	12	37.5	4	12.5	5	15.6	0	0
2	Gaji yang saya trima tidak sesuai dengan jam mengajar saya.	12	37.5	8	25	7	21.9	5	15.6	0	0

3	Saya mendapatkan insentif dari tugas tambahan sebagai wali kelas.	9	28.1	10	31.3	8	25	5	15.6	0	0
4	Saya mendapatkan insentif dari pendalaman materi siswa kelas tiga sebelum ujian nasional.	6	18.8	14	43.8	7	21.9	4	12.5	1	3.1
5	Pimpinan selalu memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.	10	31.3	12	37.5	4	12.5	6	18.8	0	0
6	Saya selalu mengerjakan segala sesuatu dengan baik untuk meningkatkan prestasi.	9	28.1	13	40.6	4	12.5	6	18.8	0	0
7	Reward yang diberikan pemimpin mendorong saya untuk bekerja lebih giat lagi.	5	15.6	13	40.6	10	31.3	3	9.4	1	3.1
8	Adanya dukungan dari rekan sejawat membuat saya lebih giat bekerja.	9	28.1	12	37.5	6	18.8	5	15.6	0	0
9	Sebuah kritikan dari rekan sejawat membuat saya drop dalam menjalankan tugas.	8	25	14	43.8	6	18.8	4	12.5	0	0
10	Adanya pengakuan dari rekan kerja merupakan suntikan semangat saya dalam bekerja.	15	46.9	11	34.4	2	6.3	4	12.5	0	0
11	Atasan saya selalu memberikan arahan dan semangat kepada para guru guna memberikan motivasi.	7	21.9	15	46.9	7	21.9	3	9.4	0	0
12	Saya termotivasi untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa-siswi saya	7	21.9	12	27.5	8	25	4	12.5	1	3.1

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 32 responden pernyataan 10 mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat

setuju dan setuju yaitu sebesar 15 orang atau 46.9%, sedangkan pernyataan 7 mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 5 orang atau 15.6%.

**Tabel 4.7**

**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y) Di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya selalu mempersiapkan RPP dan silabus sebelum pembelajaran dimulai.	11	34.4	11	34.4	6	18.8	4	12.5	0	0
2	Saya selalu mempersiapkan media pembelajaran sebelum mengajar.	7	21.9	15	46.9	5	15.6	5	15.6	0	0
3	Sebelum pembelajaran dimulai saya selalu membuat kontrak pembelajaran terlebih dahulu.	5	15.6	16	50	7	21.9	4	12.5	0	0
4	Pemberian pembelajaran diluar lingkungan saya terapkan kepada siswa-siswi saya	11	34.4	12	37.5	4	12.5	5	15.6	0	0
5	Saya selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan metode mengajar.	8	25	16	50	3	9.4	5	15.6	0	0
6	Dalam mengajar saya selalu mengusahakan agar aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dapat tercapai.	9	28.1	13	40.6	4	12.5	6	18.8	0	0
7	Pemanfaatan waktu sangat penting untuk metode pembelajaran yang saya gunakan	7	21.9	15	46.9	7	21.9	3	9.4	0	0

8	Dalam membuat soal evaluasi bagi peserta didik, saya selalu memperhatikan tingkat kesukaran dalam soal – soal tersebut.	11	34.4	11	34.4	7	21.9	3	9.4	0	0
9	Setiap selesai menyampaikan 1 kompetensi dasar, saya selalu mengadakan evaluasi belajar.	9	28.1	14	43.8	3	9.4	6	18.8	0	0
10	Sebelum mengakhiri pembelajaran saya selalu mengadakan sesi tanya jawab.	13	40.6	11	34.4	3	9.4	5	15.6	0	0
11	Saat saya menyampaikan materi peserta didik tidak boleh ada yang bertanya.	6	18.8	15	46.9	7	21.9	4	12.5	0	0
12	Metode mengajar yang saya gunakan adalah D4 (datang, duduk, dengar, diam)	8	25	15	46.9	6	18.8	3	9.4	0	0

*Sumber : Data diolah pada tahun 2021*

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 32 responden pernyataan 10 mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebesar 13 orang atau 40.6%, sedangkan pernyataan 3 mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 5 orang atau 15.6%

## **4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen**

### **4.2.1 Hasil Uji Validitas**

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Kompetensi Profesional Guru (X1)**

<b>Butir</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.505	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0.777	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0.443	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0.697	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0.537	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0.751	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0.544	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0.805	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0.865	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0.563	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0.600	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0.698	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Kompetensi Profesional Guru (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kompetensi Profesional Guru (X1). Menunjukkan semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang artinya semua butir pernyataan variabel Kompetensi Profesional Guru memenuhi syarat kevalidan dan layak untuk dijadikan kuesioner.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Motivasi Kerja (X2)**

<b>Butir</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.686	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0.650	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0.459	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0.606	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0.660	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0.686	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0.678	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0.648	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0.642	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0.616	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0.803	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0.682	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Motivasi Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Motivasi Kerja (X2). Hasil menunjukkan semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang artinya semua butir pernyataan variabel Motivasi Kerja memenuhi syarat kevalidan dan layak untuk dijadikan kuesioner.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Kinerja Guru (Y)**

<b>Butir</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.688	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0.886	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0.714	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0.600	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0.655	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0.747	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0.816	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0.540	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0.648	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0.559	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0.683	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0.616	0.349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja Guru (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja Guru (Y). Hasil menunjukkan semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang artinya semua butir pernyataan variabel Kinerja Guru memenuhi syarat kevalidan dan layak untuk dijadikan kuesioner.

#### **4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 17. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 4.11**

**Interprestasi Nilai R**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Anwar Sanusi (2017)*

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien alpha cronbach's</b>	<b>Koefisien r</b>	<b>Simpulan</b>
Kopetensi Profesional Guru (X1)	0,922	0.8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Motivasi Kerja ( X2)	0,875	0.8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0,921	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2021*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach' alpha variabel Kopetensi Profesional Guru (X1) sebesar 0,922 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, untuk variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,875 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, dan untuk variabel Kinerja

Guru (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,921 yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0.

Rumusan hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas**

<b>Linieritas</b>	<b>Sig</b> <i>Deviantion from linearity</i>	<b>Alpha</b>	<b>Simpulan</b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Guru* Kopetensi Profesional Guru	0.518	0,05	Sig>Alpha	Linier
Kineja* Motivasi Kerja	0.192	0,05	Sig>Alpha	Linier

*Sumber data : Data diolah 2021*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 diatas dari hasil yang telah diuji bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel Kopetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) diperoleh nilai Sig sebesar  $0,518 > 0,05$  (Alpha), variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai Sig sebesar  $0,192 > 0,05$  (Alpha), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independen menyatakan model regresi berbentuk linier.

#### 4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik *One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test* pada SPSS 2.0. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kopetensi Profesional Guru ( $X_1$ )	0,439	0,05	Sig > Alpha	Normal
Motivasi Kerja ( $X_2$ )	0,846	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kinerja Guru (Y)	0,520	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.14 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Kopetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,439 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,846 > 0,05$  maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kinerja Guru (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data  $0,520 > 0,05$  maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitaas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

V a r i a b e l	T o l e r a n c e		K o n d i s i	Kete rang an
K o p e t e n s i P r o f e s i o n a l G u r u	0, 3 2 2		T o l e r a n c e > 0 , 1	Tidak Ada Multi kolin earita s
M o t i v a s i	0, 5 2 2		T o l e r	Tidak Ada Multi kolin earita

K er ja			a n c e > 0 , 1	s
---------------	--	--	--------------------------------------	---

Sumber : Data diolah tahun 2021

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen.

Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki VIF  $< 10$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.3 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), terhadap Kinerja Guru (Y).

**Tabel 4.16**

##### **Koefisien Korelasi**

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,937	0,879

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,937 yang menunjukkan tingkat keeratan antara variabel tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinan  $R^2$  (R square) sebesar 0,879 menunjukkan bahwa Kinerja Guru dipengaruhi oleh Kopetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja pada Guru di Smk Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu, sebesar 87,9% sedang sisanya 12,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

**Tabel 4.17**

**Koefisien Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,543	3,141
Kopetensi Profesional Guru	0,755	0,115
Motivasi Kerja	0,223	0,114

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.16 diatas didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y : Kinerja Guru

a : Konstanta

$b_{1,2}$  : Koefisien Regresi

X1 : Kopetensi Profesional Guru

X2 : Motivasi Kerja

et : *Error tern*

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 1.543 + 0.755(X_1) + 0.223(X_2)$$

- a. Nilai konstanta sebesar 1.543 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Kopetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja ( $X=0$ ) maka skor Kinerja Guru Karyawan sebesar 1,543.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Kopetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) sebesar 0,755 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Kopetensi Profesional Guru maka akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,755.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,223 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Motivasi Kerja maka akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,233.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

Uji parsial atau biasa disebut uji t untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini mengenai Kopetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ), dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ).

Kriteria pengujian dilakukan dengan;

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

#### Tabel 4.18

#### Hasil Uji t

Variabel	$T_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
----------	--------------	-------------	------------	------------

Kopetensi Profesional Guru (X <sub>1</sub> )	13,725	1,697	T <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub>	Ho ditolak dan Ha Diterima
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	8,364	1,697	T <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub>	Ho ditolak dan Ha Diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada hubungan Kopetensi Profesional Guru (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai t hitung sebesar 13.725. sedangkan nilai t tabel dengan dk (dk=32-2=30) adalah 1.697 jadi t hitung (13.725) > t tabel (1.697), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga di simpulkan bahwa hubungan Kopetensi Profesional Guru (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Guru di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu,

Pada perhitungan untuk variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai t hitung sebesar 8,364 sedangkan nilai t tabel dengan dk (dk=32-2=30) adalah

1.697 jadi t hitung (8.364,) >t tabel (1.697), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Guru di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.

#### 4.5.2 Pengaruh Kopetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap kinerja Guru di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.

**Tabel 4.19**

##### Hasil Uji F

Model	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kondisi	Keterangan
1	105,048	3,33	F <sub>hitung</sub> > F <sub>tabel</sub>	Ho ditolak Ha diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka Ho ditolak Ha diterima

b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Pengujian Anova dalam Uji F dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel hubungan Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar  $k - 1 = 2$  dan derajat kebebasan penyebut sebesar  $n-k= 32-3=29$  sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,33 dan F hitung 105,048.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 105,048 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,33. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara simultan terhadap Kinerja Guru di Smk Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.

## **4.6 Pembahasan**

Hasil penelitian ini untuk mengetahui bahwa ada tidaknya pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Kerja pada Guru di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. Dalam penelitian ini di dapatkan hasil uji korelasi R square sebesar 0,879 menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja dipengaruhi oleh Kinerja pada Guru di SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu sebesar 87,9% sedang sisanya 12,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **4.6.1 Pembahasan Kompetensi Profesional Guru (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Hasil dari penelitian Kompetensi Profesional Guru berpengaruh terhadap Kinerja guru di Smk Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. Hubungan tersebut

mempengaruhi, Artinya Kopetensi Profesional Guru pada SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu mempengaruhi kinerja Guru yang dihasilkan oleh guru itu sendiri. Jika variabel Kopetensi Profesional Guru diterapkan di Smk Ma'arif Nu Banyumsa Pringsewu dapat terjadi perubahan atau peningkatan pada Kinerja Guru (Y) pada SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu secara signifikan.

#### **4.6.2 Pembahasan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Hasil dari penelitian Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Guru SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu. Artinya jika Motivasi Kerja pada SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu dilaksanakan dengan baik maka Motivasi Kerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu akan meningkat. Jika yayasan ingin mencapai tujuan dan mendapatkan kinerja yang baik dari guru maka yayasan harus memberikan Motivasi Kerja yang lebih baik lagi bagi guru demikian dilakukan oleh yayasan sebagai strategi meningkatkan Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu.

#### **4.6.3 Pengaruh Kopetensi Profesional Guru (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMK Ma'arif Nu Banyumas Pringsewu.**

Berdasarkan pengujian Kopetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya jika Kopetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja berjalan dengan baik maka akan berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu. Jika yayasan ingin mencapai tujuan dan mendapat kinerja guru yang baik dari staf guru, maka perusahaan harus menciptakan Motivasi Kerja yang lebih baik lagi agar guru dapat menambah produktivitas kerja guru.

Secara bersamaan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja memberikan pengaruh sangat signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsewu, Artinya peningkatan Kompetensi Profesional Guru tidak berdampak signifikan terhadap kinerja guru akan tetap berdasarkan hasil pengujian diatas menyatakan bahwa pihak yayasan tetap tidak dapat mengabaikan pelatihan kopetensi untuk meningkatkan Kompetensi professional guru di smk ma'arif nu banyumas pringsewu, karena masih

memberikan pengaruh secara tidak langsung. Sedangkan untuk Motivasi Kerja, yayasan dianggap perlu memberikan insentif kepada guru yang berprestasi untuk memotivasi guru yang lain serta penting untuk menghadirkan atau menciptakan lingkungan yang nyaman dan menumbuhkan rasa kekeluargaan antar guru karena dapat mempengaruhi Kinerja Guru SMK Ma'arif NU Banyumas Pringsew